

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya teknologi informasi memiliki peran yang sangat penting baik di perusahaan, institusi pendidikan, klinik dan lainnya. Penggunaan Teknologi Informasi (TI) ini dapat menunjang aktifitas suatu perusahaan yang digunakan untuk menyimpan, mengolah maupun menyajikan data.

Klinik adalah salah satu tempat pengobatan yang cukup banyak dikunjungi sebagian besar masyarakat. Walaupun peralatan medis di klinik tidak selengkap rumah sakit, tidak sedikit juga pasien yang datang untuk berobat. Hal itu dikarenakan biaya pengobatan yang tidak begitu mahal, prosedurnya tidak serumit di rumah sakit dan tempatnya yang dekat dengan rumah pasien. Klinik sebagai tempat pengobatan diharuskan memiliki rekam data pasien serta rekam mediknya untuk mengontrol perkembangan kesehatan maupun pelayanan terhadap pasien.

Klinik Rumah Sehat Baznas - Timah diresmikan pada tanggal 29 juli 2015 bekerja sama antara Badan Amil Zakat Nasional dengan PT Timah (persero) Tbk. Klinik ini dibangun agar dapat membantu orang - orang yang kurang mampu supaya bisa berobat secara gratis. Namun pada dasarnya semua klinik ataupun rumah sakit dibangun dan memiliki satu kesamaan fungsi, yakni memberikan pelayanan kesehatan pada masyarakat.

Pencatatan data riwayat kesehatan pasien adalah hal yang penting dalam dunia medis dan dikenal dengan istilah data rekam medik. Selama pasien melakukan pemeriksaan atau menjalani perawatan medis oleh dokter atau suatu instansi medis, maka status kesehatan pasien akan dicatat sebagai data rekam medik pasien. Data rekam medik pasien tersebut dapat dipakai sebagai acuan untuk pemeriksaan kesehatan pasien selanjutnya, sekaligus sebagai bukti tercatat mengenai diagnosis penyakit pasien dan pelayanan medis yang diperoleh pasien.

Pada Rumah Sehat Baznas Timah Pangkalpinang seluruh kegiatan yang berhubungan dengan pasien umumnya sudah menggunakan bantuan komputer.

Semua transaksi dimulai dari pendaftaran dan pencatatan pasien hingga riwayat berobat pasien akan dicatat kedalam buku untuk kemudian di-*entry* ke dalam aplikasi *spread sheet* yang ada pada komputer. Namun, walaupun telah di *entry* ke dalam aplikasi *spread sheet*, data yang telah di *entry* tersebut rawan mengalami kerusakan dan apabila terjadi perubahan data sulit untuk menemukan *record* dari data yang telah berubah. Masalah lain dalam perekapan untuk laporan yang kurang akurat karena data-data tersebut belum saling terintegrasi.

Untuk mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut, diperlukan sistem informasi rekam medik pasien berbasis komputer dengan *database* yang terintegrasi sehingga proses pencarian data, pengarsipan dan pembuatan laporan akan lebih cepat, tepat dan akurat. Dengan adanya sistem informasi tersebut diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan petugas terhadap pasien dan membantu dokter dalam mengelola data rekam medik pasien. Maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul “Analisa dan Desain Sistem Informasi Rekam Medik Rawat Jalan Berbasis *Desktop* pada Klinik Rumah Sehat Baznas – Timah Pangkalpinang”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana merancang sistem informasi yang sesuai dengan kebutuhan dan dapat menyelesaikan semua permasalahan yang ada pada Klinik Rumah Sehat Baznas – Timah Pangkalpinang.

## **1.3 Batasan Masalah**

Untuk menghindari agar penulis tidak menyimpang dari maksud dan tujuan penelitian maka diperlukan adanya batasan masalah. Adapun batasan masalah tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Terdapat dua jenis pasien yang di layani pada Klinik Rumah Sehat Baznas – Timah Pangkalpinang yaitu pasien yang mendaftar sebagai anggota kemudian mendapat Kartu Anggota dan pasien yang merupakan peserta BPJS Kesehatan. Namun pada penelitian kali ini penulis akan

membatasi sistem yang akan dirancang hanya untuk pasien yang telah terdaftar sebagai anggota.

- b. Pada penelitian ini juga tidak membahas proses pendaftaran dan survei untuk menjadi anggota pada Klinik Rumah Sehat Baznas – Timah Pangkalpinang namun difokuskan pada proses rekam medik pasien dimulai dari proses daftar berobat hingga pasien mendapatkan resep.
- c. Sistem informasi yang di rancang berbasis *desktop* dengan memanfaatkan jaringan LAN yang telah tersedia pada Klinik Rumah Sehat Baznas – Timah Pangkalpinang.

#### **1.4 Manfaat dan Tujuan Kuliah Praktek**

Adapun manfaat untuk beberapa pihak dalam penelitian ini ialah sebagai berikut.

- a. Manfaat untuk Rumah Sehat Baznas Timah

Untuk mendukung Klinik Rumah Sehat Baznas Timah Pangkalpinang memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, Dengan adanya sistem informasi rekam medik berbasis komputer diharapkan dapat memberikan kemudahan pada pihak klinik dalam meningkatkan kualitas pelayanan.

- b. Manfaat untuk Pasien

Menguntungkan pasien dengan terpenuhinya hak pasien dalam riwayat rekam mediknya.

- c. Manfaat untuk Dokter

Untuk lebih mudah mengetahui penanganan lebih lanjut terhadap pasien berdasarkan rekam medik pasien.

- d. Manfaat untuk Peneliti

Untuk dapat lebih mengetahui dan menambah pengetahuan tentang sistem informasi rekam medik



Sedangkan tujuan dari penulisan laporan ini adalah sebagai salah satu syarat kelulusan Kuliah Praktek Program Studi Sistem Informatika STMIK ATMA LUHUR Pangkalpinang.

## **1.5 Metodologi Penelitian**

Pada penelitian ini menggunakan metodologi *System Development Life Cycle (SDLC)*. *SDLC* mempunyai empat fase pendekatan untuk mengidentifikasi, menganalisis, merancang dan implementasi sistem informasi. Empat fase itu adalah: (1) *system planning and selection*, (2) *system analysis*, (3) *system design and* (4) *systems implementation and operation*. Antara satu fase pengembangan ke fase lainnya saling melengkapi namun harus saling berurutan.

### **1.5.1. Waterfall Model**

Pada penelitian kali ini penulis akan menggunakan model *waterfall* untuk pengembangan sistem yang akan dirancang. Dalam rekayasa perangkat lunak *waterfall* adalah metode yang mengusulkan pendekatan kepada perkembangan perangkat lunak yang sistematis dan sekuensial, mulai dari tingkat dan kemajuan sistem pada tahap analisis, desain, kode, pengujian, dan pemeliharaan. Namun pada penelitian ini, penulis tidak akan melakukan semua tahap pada model *waterfall*, penulis hanya akan melakukan dua dari tahap model tersebut yaitu tahap analisis dan desain.

### **1.5.2. Metodologi Berorientasi Objek**

Metodologi Berorientasi Objek merupakan metode pengembangan perangkat lunak yang akan digunakan untuk merancang sistem pada penelitian ini. Pemrograman berorientasi objek (*Object-Oriented Programming*) berfokus pada pengaplikasian data dan metode – metode yang diperlukan untuk memanipulasi data tersebut. Dengan *OOP* kita akan mendefinisikan objek dari program. Kita juga akan menentukan karakter atau atribut dari masing – masing objek dan metode apa yang akan digunakan.

### 1.5.3. UML (*Unified Modeling Language*)

Adapun *tools* untuk pengembangan sistem dalam penelitian ini adalah *Unified Modeling Language (UML)*.. *UML* merupakan alat yang digunakan untuk menggambarkan sebuah sistem yang pengembangannya menggunakan metode berorientasi objek. *UML* adalah bahasa untuk sebuah model bukan bahasa pemrograman. *UML* dapat dibagi menjadi 3 tipe, yaitu:

- a. *Structure diagrams*, menggambarkan “objek” didalam sistem
- b. *Behavior diagrams*, menggambarkan apa yang terjadi di dalam sistem.
- c. *Interaction diagrams*, menggambarkan aliran kontrol dan data di tiap bagian didalam sistem menjadi sebuah model.

## 1.6 Sistematika Penulisan Laporan Kuliah Praktek

Untuk memberikan gambaran bagaimana laporan kuliah praktek ini disusun, maka berikut adalah sistematika penulisan dari laporan penelitian ini.

### **BAB I : Pendahuluan**

Pada bab ini akan membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penelitian serta sistematika penulisan laporan kuliah praktek.

### **BAB II : Landasan Teori**

Pada bab ini akan menguraikan tentang penelitian sebelumnya yang mengambil topik sejenis, konsep dari model, metode dan *tools* yang digunakan dalam pengembangan sistem dan perangkat lunak serta teori-teori yang berhubungan dengan topik yang diambil pada penulisan laporan kuliah praktek ini.

### **BAB III : Organisasi**

Bab ini berisi tentang sejarah, struktur serta tugas dan wewenang dari organisasi tempat kerja praktek.

#### **BAB IV : Pembahasan**

Bab ini berisi seluruh proses yang akan dilakukan untuk merancang sistem informasi rekam medik, dimulai dari tahap analisa proses bisnis, identifikasi kebutuhan, rancangan basis data hingga rancangan antarmuka dari sistem yang akan dirancang.

#### **BAB V : Penutup**

Bab ini, akan menjelaskan kesimpulan dan saran yang sudah diperoleh dari hasil penulisan laporan kuliah praktek.

